

POSISI PENGARANG DAN PEMBACA DALAM SASTRA SIBER

Nur Alifah Septiani

Sastra Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan

nur.alifah@idlitera.uad.ac.id

Abstrak

Era digital memberi banyak peluang bagi pengarang untuk mendistribukan hasil karyanya secara langsung ke pembaca. Peranan penerbit sebagai distributor saat ini tidak menjadi dominan. Peranan penerbit telah tergeser dengan media sosial, *website*, dan *platform* lainnya. Era digital membuka akses tanpa batas bagi pengarang dan pembaca. Adanya jaringan internet memudahkan bagi pembaca untuk mengakses karya yang tersebar di media maya dari belahan dunia mana saja. Kemudahan tersebut seakan meleburkan batas antara pengarang dengan pembaca. Pembaca dari golongan mana saja dapat menuangkan kritik secara langsung terhadap karya yang dibacanya. Secara tidak langsung pembaca dapat berperan sebagai editor atau pengambil keputusan atas jalannya cerita atau seolah-olah menjadi tokoh dalam cerita tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk (1) menilik bentuk kritik yang dilontarkan pembaca melalui aplikasi Wattpad serta bentuk promosi pengarang terhadap karyanya dan tanggapan pengarang terhadap kritik dari pembaca, dan (2) melihat posisi pengarang dan pembaca dalam sastra siber. Bahan kajian dalam penelitian ini adalah karya sastra yang terdapat di Wattpad. Pertimbangan dalam pemilihan ini karena kemudahan aksesnya sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pemetaan data. Selain itu, Wattpad merupakan platform yang populer bagi penikmat sastra siber.

Kata kunci: sastra siber, pengarang, pembaca.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman membawa manusia menuju era digital. Pada era ini teknologi digital berkembang sangat pesat. Berbagai macam aplikasi lahir untuk memudahkan pergerakan manusia dalam mengakses informasi. Kemudahan akses ini akan memberikan ruang-ruang terbuka bagi siapa saja yang akan memberikan informasi. Masyarakat memiliki kebebasan mengakses informasi melalui internet dengan gawai. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Saras Dewi dalam Redana (2021: x) yang mengatakan bahwa memasuki era *www (World Wide Web)* membuat manusia seakan terbebas karena

mereka dapat berada di mana saja pada saat yang bersamaan melalui gawainya. Sejalan dengan hal itu Hardiman (2018: 23) mengatakan bahwa pada era *www* menghilangkan konsep tempat dan jarak. Pada era ini Hardiman (2018: 25) juga mengatakan bahwa "*entitas-entitas diri sangat cair, terus mengubah diri bagai rentetan topeng-topeng tanpa wajah*". Berdasarkan yang dikemukakan oleh Hardiman tersebut menunjukkan bahwa permainan citra kerap muncul dalam dunia *www* dengan berbagai macam tampilan yang disuguhkan. Dunia

www seolah merupakan refleksi dari "dunia". Kebebasan tersebut menawarkan seseorang untuk semakin ingin menjelajahi dunia www.

Antusiasme masyarakat dalam menjelajahi dunia www tampak pada hasil riset yang dilakukan oleh Dirjen Aptika terkait penggunaan internet di Indonesia yang meningkat 11% pada tahun 2021, dari 175,4 juta menjadi 202, 6 juta pengguna (Agustini, 2021). Menilik peningkatan penggunaan internet menjadi pangsa pasar menjanjikan bagi penerbitan sastra di era digital. Perkembangan teknologi internet mengubah pola produksi dan distribusi karya sastra. Produksi karya sastra yang berbasis kertas dan bergantung pada besaran ongkos percetakan, kini berubah ke produksi dalam bentuk digital yang tidak lagi mengandalkan kertas dan percetakan serta minim ongkos produksi karena tidak menggunakan kertas. Pergerakan ini sebagai sebuah keuntungan sekaligus kerugian jika ditilik dari dua sisi. Pada sisi penyebaran, karya sastra bentuk digital akan lebih mudah diakses oleh siapa saja dan di mana saja tak terbatas ruang dan waktu. Dunia digital melahirkan ruang-ruang tanpa batas ataupun jarak. Akan tetapi pada sisi kualitas menjadi permasalahan tersendiri. Sastra siber terbagi menjadi dua yakni yang memanfaatkan media digital dan yang lahir dan dibaca melalui media digital/ internet (Faruk, 2021:32-33). Karya sastra yang lahir dan dibaca melalui media digital inilah yang tidak mampu dikontrol kualitasnya karena peranan editor tidak dominan. Oleh karena itu, karya sastra yang lahir terkadang tidak mampu memenuhi standar bahasa yang baik dan benar.

Wattpad merupakan media daring komunitas bercerita dengan jutaan penulis dan pembaca aktif di seluruh dunia (Vatner, 2019). Melalui Wattpad dapat ditemukan berbagai genre cerita (Nurkhodijah et al., 2020). Wattpad merupakan ruang bagi pengarang muda. Media Wattpad merupakan salah satu media bagi pengarang muda belajar mengarang tampak pada penggunaan diksi yang dilahirkan oleh pengarang sastra siber seperti kata "gw" yang merujuk pada persona aku. Berdasarkan contoh tersebut dapat dikatakan penggunaan kosakata pada media Wattpad oleh pengarang tidak menggunakan tata tulis yang benar menurut kaidah bahasa Indonesia. Hal ini seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Nurkhodijah et al. (2020) yang mengatakan bahwa

sebagian besar penulis pada media Wattpad berusia muda sehingga keterampilan dalam menggunakan diksi dan tata bahasa memiliki banyak kekurangan. Viires membagi *cyberliterature* menjadi tiga bagian sebagai berikut.

1. *All literary texts available in the Internet (WWW). This term covers prose or poetry texts available at the home pages of professional writers; anthologies of prose or poetry published and digitised; collections of classical texts (e.g. Project Gutenberg); online literature magazines (e.g. Ninniku), etc.*
2. *Non-professional literary texts available at the Internet, which inclusion in literary analysis expands the boundaries of traditional literature. Here the net functions first and foremost as an independent place of publication. The term would cover home pages of amateur writers, groups of unrecognised young authors and their portals (e.g. Klook). Here we might also include peripheries of literature, such as fanfiction or blogs describing people's daily life, also text-based role-playing games and collective online novels*
3. *Hypertext literature and cybertexts. These would include literary texts of more complex structure, which exploit various hypertext solutions, but also intricate multimedia cybertexts. Such cybertexts would be the most authentic example of multimedia artefacts, merging literature, visual arts, film, music (Viires, 2005)*

Pada penggalan dari pernyataan Viires di atas terkait sastra siber, Wattpad terletak pada bagian dua menilik temuan Nurkhodijah et al. (2020) yang mengatakan bahwa sastra siber dalam Wattpad didominasi penulis muda. Peneliti lain menemukan bahwa Wattpad menawarkan ruang yang lebih intim antara penulis dan pembaca karena adanya kolom komentar yang menjembatani antara penulis dan pembaca. Selain itu juga ditemukan adanya kebebasan penulis dalam mengekspresikan idenya tanpa persaingan ketat (Nurhidayah & Setiawan, 2019). Apabila menilik dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurkhodijah et al. (2020) bahwa dalam karya sastra yang dipublikasikan melalui media Wattpad dapat tidak melalui proses editing dan tidak harus tamat serta tidak memiliki jadwal publikasi yang pasti. Ruang dalam Wattpad sangat bebas dan intim serta di dominasi penulis muda. Oleh karena itu, produktifitas penulis tergantung kepada penulis itu sendiri. Oleh karena itu penelitian ini akan menelaah pola kritik yang dibangun pembaca yang berpengaruh terhadap posisi penulis yang tidak hanya sebagai penulis tetapi juga agen dalam pemasaran karyanya. Hal itu menilik dari hubungan yang dinamis dan intim antarpenulis dan pembaca dalam Wattpad.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah objek material dan objek formal. Objek material dalam penelitian ini adalah keseluruhan struktur yang terdapat dalam novel Wattpad yang diambil secara *sampling* sesuai dengan kebutuhan. Adapun objek formalnya adalah bentuk kritik pembaca dan relasi pengarang dan pembaca yang tercantum dalam aplikasi Wattpad (Faruk, 2012: 23). Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menelusuri beberapa karya yang terdapat dalam Wattpad kemudian dilihat bentuk kritik dari pembaca yang tertera dalam kolom komentar. Selanjutnya akan dipetakan bentuk kritik yang dilakukan oleh pembaca tersebut. Selajutnya, dilakukan penelaahan terhadap relasi pengarang dan pembaca yang terdapat dalam novel baik yang terterda dalam badan cerita ataupun dalam kolom komentar.

PEMBAHASAN

a. Bentuk kritik pembaca

Pembaca dalam Wattpad melakukan kritik sebagai bentuk apresiasi terhadap karya yang dilahirkan oleh pengarang. Pembaca memberikan komentar-komentar positif ataupun negatif dalam sebuah karya sastra merupakan wujud dari kritik sastra. Pembaca dalam Wattpad menuliskan komentar terhadap karya yang dihasilkan oleh pengarang melalui kolom komentar yang disediakan. Dalam melakukan kritik terhadap karya dapat diklasifikasin menjadi dua yakni bentuk kritik terhadap konten dan bentuk kritik terhadap penggunaan bahasa yang digunakan oleh pengarang.

1. Kritik terhadap konten

Genre yang ditawarkan dalam karya sastra Wattpad beragam (Nurhidayah & Setiawan, 2019). Keberagaman ini memiliki nilai lebih untuk pembaca karena dapat memilih bacaan yang sesuai dengan minatnya. Wattpad membagi karya sastra dalam beberapa genre. Karya sastra yang lahir melalui media Wattpad masuk dalam kategori sastra populer. Dalam sastra populer konten-konten yang disuguhkan memiliki kecenderungan pada hiburan. Sastra populer atau sastra yang lahir melalui media internet cenderung rentan akan plagiasi. Seperti

yang ditunjukkan oleh beberapa pembaca yang memberikan kritik terhadap *Goodbye Boos, Hello Husband!!!* yang ditulis oleh yonjii18 bahwa karya tersebut dianggap memiliki kemiripan dengan drama Korea yang berjudul *What's Wrong with Secretary Kim*. Berikut penggalan kritik yang dilakukan pembaca novel tersebut. Akun dengan nama Putu180802 menyatakan "*kok kaya drakor what's wrong with secretary Kim ya*" (Yonjii18, 2020). Kemudian akun SitiSaharap juga mengatakan hal yang serupa "*inikan drama what's wrong with Secretary Kim bukan sih??*" (Yonjii18, 2020). Menilik kritik yang dilakukan oleh pembaca tersebut konten dalam novel tersebut rentan terhadap plagiarisme dan pembaca cenderung aktif terhadap karya sastra yang dipublikasikan di Wattpad dengan meninggalkan komentar pada kolom komentar.

Kritik yang dilakukan oleh pembaca terhadap konten karya sastra tidak hanya berkaitan dengan kemiripan karya dengan karya yang lain tetapi juga pada alur cerita yang ditawarkan oleh pengarang. Berikut kutipan bentuk kritik pembaca tersebut. Akun qilasabina mengatakan "*woy itu fisha blm di apa apa ini kann?? Pls jgn sampe udh di apa apain*" (Hinahor04, 2022a). Akun qilasabina mengharapkan penulis membuat sebuah alur yang berakhir dengan *happy ending*. Akun lain juga memberikan komentar pada alur yang dimainkan oleh penulis untuk membuat salah satu tokoh antagonis dalam cerita menderita sehingga konsepsi tentang tokoh antagonis yang negatif terealisasi.

2. Kritik terhadap penggunaan bahasa

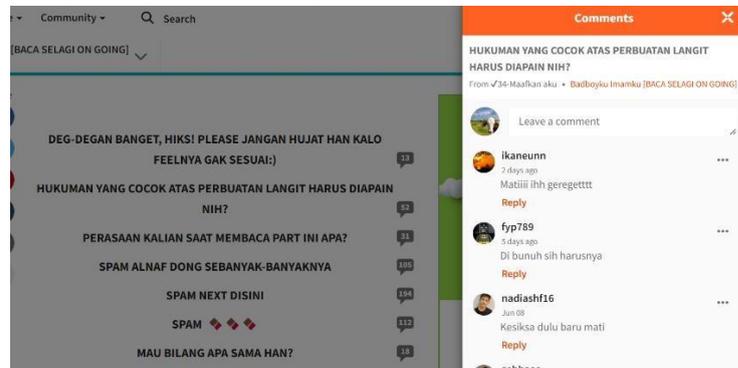
Wattpad merupakan media bagi penulis muda seperti yang dikemukakan oleh Nurkhodijah et al. (2020) oleh karena itu terdapat beberapa kesalahan dalam penerapan tata bahasa. Hal itu kemudian menjadi perhatian pembaca karya sastra di Wattpad. Seperti yang dilakukan oleh akun Dillaindahw "*Maaf ya kak sedikit mengkritik. Kalau ada kalimat tanya sebaiknya diberikan tanda tanya??*" di akhir kalimatnya (Yonjii18, 2020). Akun siizerr juga mengkritisi tulisan yang kurang rapi dan penulisan yang harusnya mengikuti PUEBI (Yonjii18, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam penulisan karya sastra di Wattpad cenderung kurang menjadi perhatian penulis. Pembaca yang peduli akan mengkritisi dengan memberikan komentar dalam kolom komentar.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat dilihat bahwa pembaca cukup peka akan cerita-cerita yang dibaca di Wattpad. Kritik yang dikemukakan oleh pembaca terhadap penulis tidak selalu bersifat negatif terdapat juga kritik yang bersifat positif penulis untuk selalu berkarya. Sesungguhnya kritik yang dikemukakan oleh pembaca untuk membangun penulis menjadi penulis yang lebih baik. Pradopo (2017: 26) kritik sastra merupakan studi sastra yang melakukan penilaian terhadap bermutu atau tidaknya karya sastra. Menilik karya sastra yang di Wattpad merupakan sastra siber kritik yang muncul dalam komentar masih menjadi problematika tersendiri karena kritik sastra siber secara kualitas masih sangat lemah apalagi tidak diketahui kualitas diri si pengkritisi. Hal itu sejalan dengan yang dikemukakan oleh Bahadur & Ediyono (2017) bahwa kritik sastra siber memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh kritik sastra konvensional namun secara kualitas kritik sastra siber masih lemah.

b. Relasi pengarang dan pembaca di era sastra siber

Pradopo (2009: 207) mengatakan bahwa karya sastra tidak memiliki makna dan nilai tanpa ada pembaca yang merespon karya tersebut. Penilaian pembaca terhadap karya sastra

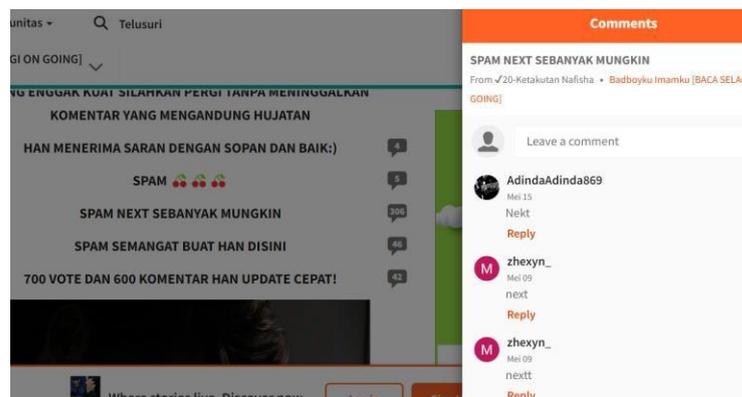
menjadi penting keberadaannya. Platform Wattpad telah memberikan ruang-ruang bagi penulis dan pembaca amatir dalam menanggapi karya sastra. Pengambilan sampel karya sastra di Wattpad pada kajian ini akan dilakukan berdasarkan kebutuhan dari penelitian ini serta mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti untuk menampilkan keseluruhan data temuan. Berikut tampilan keintiman pengarang dan pembaca dan hubungan timbal balik antara pengarang dengan pembaca dalam Wattpad.



(Hinahor04, 2022a)

Pada potongan layar di atas menunjukkan bahwa penulis ingin menjalin hubungan secara intim dengan pembaca dengan menanyakan ke pembaca terkait hukuman apa yang cocok untuk tokoh Langit yang digambarkan sebagai tokoh antagonis dalam karya yang ditulis oleh Hinahor04. Pembangun keintiman ini untuk menggiring pembaca secara tidak langsung untuk seakan memiliki dan berproses dengan karya yang sedang digarap oleh Hinahor04.

Apabila menilik dari konsep hegemoni yang ditawarkan oleh Gramsci yaitu untuk *"mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana masyarakat-masyarakat kapitalis modern diorganisasikan atau dimasukkan untuk diorganisasikan"* (Bocock, 2015). Dalam pengorganisasian ini masyarakat akan tunduk dan turut tanpa adanya kekerasan. Seperti halnya yang terjadi pada penulis Wattpad yang memanfaatkan pembaca untuk tunduk dan setia menunggu cerita berikutnya yang publikasinya tidak terjadwal dengan baik. Selain itu, pembaca mau mengikuti apa yang dikehendaki oleh penulis seperti pada potongan gambar berikut.



(Hinahor04, 2022b)

Pada potongan di atas pembaca tergiring oleh penulis untuk melakukan spam dengan menuliskan kata "next" sebanyak 306 komentar dalam kolom komentar hal ini menunjukkan bahwa penulis secara tidak langsung menghegemoni pembaca untuk tunduk pada

perintahnya. Padahal dalam hal ini tidak ada paksaan kepada pembaca untuk melakukan yang dituliskan oleh penulis melalui lamannya.

PENUTUP

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dalam sastra siber terutama yang bermediakan Wattpad yang dilahirkan dan dibaca secara daring masih menimbulkan berbagai permasalahan. Kelebihan media digital tidak mampu menutupi kelemahan manusia terutama keterampilan dalam menulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar serta kemampuan untuk mengasah kreatifitas. Hal itu terlihat pada kritik pembaca yang diuraikan bahwa dalam konten dan penggunaan bahasa masih ada beberapa kelemahan. Adapun relasi pengarang dan pembaca dalam Wattpad merupakan hubungan yang sifatnya keintiman semu karena pengarang mengehendaki tulisannya dibaca oleh pembaca, ada unsur kepentingan pribadi. Hal itu ditunjukkan melalui bagaimana pengarang melakukan persuasi terhadap pembaca melalui diksi yang digunakan untuk kepentingan pribadi pengarang. Akan tetapi pembaca tetap menjadi kontrol secara tidak langsung terhadap pengarang karena kerbelangungan karya sastra berada di tangan pembaca/ kritik pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, P. (2021). *Warganet Meningkat, Indonesia Perlu Tingkatkan Nilai Budaya di Internet*. Aptika.Kominfo.Go.Id. <https://aptika.kominfo.go.id/2021/09/warganet-meningkat-indonesia-perlu-tingkatkan-nilai-budaya-di-internet/>
- Bahadur, I., & Ediyono, S. (2017). *Perihal Kritik Sastra Akademik, Kritik Sastra Nonakademik dan Kritik Sastra Cyber*.
- Bocock, R. (2015). *Pengantar Komprehensif untuk Memahami Hegemoni* (Kurniasih (ed.)). Jalasutra.
- Faruk. (2012). *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Pustaka Pelajar.
- Faruk. (2021). *Politik dan Poetik dalam Sastra dan Film* (A. Mashlihatin (ed.)). Penerbit Jual Buku Sastra (JBS).
- Hardiman, B. F. (2018). Heidegger di Zaman Telepon Genggam. *Basis*, 20–38.
- Hinahor04. (2022a). *Badboyku Imamku*. Wattpad.Com. <https://www.wattpad.com/1232035572-badboyku-imamku-baca-selagi-on-going-34-maafkan/page/8>
- Hinahor04. (2022b). *Badboyku Imamku*. Wattpad.Com. <https://www.wattpad.com/1221941461-badboyku-imamku-baca-selagi-on-going-20-ketakutan/page/5>
- Nurhidayah, S., & Setiawan, R. (2019). Lanskap Siber Sastra: Posmodernisme, Sastra Populer, dan Interaktivitas. *Poetika*, VII(2), 136–147. <https://doi.org/10.22146/poetika.50779>
- Nurkhodijah, S. H., Rachmawati, T. S., & Yanto, A. (2020). Fiction Publishing Patterns in the “Wattpad” Online Community. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 8(2), 190–201. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/kah.v8i2a8>
- Pradopo, R. D. (2009). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*.

Pustaka Pelajar.

Pradopo, R. D. (2017). *Teori Kritik dan Penerapannya dalam Sastra Indonesia Modern*.

Gadjah Mada University Press.

Redana, B. (2021). *Kritik, Fakta, Fiksi* (S. Febriane (ed.)). Penerbit Tanda Baca.

Vatner, J. (2019). *Wattpad Surges Into Print*. Pw.Org.

https://www.pw.org/content/wattpad_surges_into_print Viires,